

ABSTRAK

Hubungan Lokasi Sumber Air dan Kualitas Fisik Air dengan Kejadian Diare pada Balita (di Desa Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan)

Latar belakang: Penyakit diare merupakan masalah kesehatan hingga saat ini dan menjadi penyebab utama kematian pada balita. Hal ini didukung juga dengan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* masyarakat yang masih buruk. Penggunaan sumber air yang tidak baik juga akan mempengaruhi kualitas airnya, sehingga bisa meningkatkan risiko kejadian diare pada masyarakat.

Metode: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah 75 dari populasi 523 ibu yang memiliki balita dan tinggal di Desa Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan, dengan teknik *purposive sampling*. Menggunakan metode kuesioner, serta uji statistik menggunakan *chi-square* dengan bantuan *Software* komputer.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lokasi sumber air yang terlindung sebanyak 38 responden (50,7%) dan tidak terlindung sebanyak 37 responden (49,3%) dengan nilai $p=0,003$, serta kualitas fisik air yang memenuhi syarat sebanyak 37 responden (49,3%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 38 responden (50,7%) dengan nilai $p=0,000$, terhadap kejadian diare pada balita, dimana nilai $p \leq 0,05$.

Kesimpulan: Lokasi sumber air dan kualitas fisik air berhubungan dengan kejadian diare pada balita.

Kata kunci: Diare, lokasi sumber air, kualitas fisik air